# RINGKASAN

Kemajuan teknologi di dunia kesehatan yang semakin pesat sehingga telah terjadi pola pergeseran penyakit di dunia. Salah satunya adalah jumlah penyakit yang diakibatkan pola hidup semakin bertambah dibandingkan dengan jumlah penyakit infeksi atau penyakit lainnya. Penyakit tidak menular, khususnya Diabetes Mellitus adalah salah satu contoh penyakit yang diakibatkan oleh pola hidup tidak sehat yang banyak terjadi di Ponorogo, ditambah dengan pandemic COVID-19 sebagai penyakit menular yang masih perlu digiatkan pencegahan penularannya.

Daerah Ponorogo sendiri memiliki angka yang tinggi tentang penyakit diabetes mellitus (Rosjidi, C et.all, 2018). Hasil studi pendahuluan didapatkan data di Desa Kutuwetan Kecamatan Jetis Kab.Ponorogo didapatkan data ada 40 orang dengan penyakit diabetes mellitus, dan dalam 3 bulan terakhir tercatat 10 orang terkonfirmasi COVID-19 dan 2 orang meninggal akibat COVID-19.

Pembentukan Kader Penyakit Tidak Menular, terutama penyakit diabetes mellitus diperlukan yang bertujuan untuk memberikan layanan deteksi dini dan pencegahan komplikasi dari penyakit diabetes melitus. Selain itu penyuluhan tentang penggalakan protocol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19 juga perlu dilakukan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membentuk kader penyakit tidak menular (PTM) khususnya penyakit diabetes mellitus. Kegiatan ini diharapkan membawa manfaat: a) Memberikan kemudahan akses bagi warga penderita diabetes mellitus dalam hal pemeriksaan rutin dan deteksi dini penyakit komplikasi b) Mencegah penyakit komplikasi diabetes mellitus sejak dini c). Dihasilkannya karya Pengabdian Masyarakat Dosen dalam bentuk artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional ber ISSN dan dapat dipakai sebagai bahan dalam proses pembelajaran d) Mencegah semakin luasnya penularan COVID-19 di Desa Kutuwetan e). Sebagai pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta meningkatkan peran serta Poltekkes Kemenkes Malang dalam meningkatkan derajad kesehatan masyarakat.

Metode kegiatan Pengabdian dilakukan secara luring dengan yang diikuti oleh 10 calon kader PTM diabetes mellitus, 2 orang tenaga kesehatan Ponkesdes dan 2 orang pejabat desa. Dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan review tentang kegiatan Kader yang telah dilakukan terkait dengan masyarakat yang menderita DM, menyampaikan besaran kepada calon kader angka kejadian DM beserta resiko komplikasinya terhadap penderita, kemudian pembentukan Kader PTM (DM) di Kutuwetan, sekaligus mengkaji tingakt pengetahuan Kader terbadap DM, penatalaksanaan DM dan Komplikasi penyakit DM seerta memberikan penyuluhan tentang pentingnya penerapan protocol kesehatan untuk mencegah semakin meluasnya penyebaran COVID-19 di Desa Kutuwetan